

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan materi disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran geografi. Pelajaran di sekolah selama ini sering dilakukan kurang optimal, adakalanya guru mengalami kesulitan membuat siswa memahami materi yang disampaikan sehingga aktivitas dan hasil belajar geografi rendah.

Pelajaran geografi seolah sangat mudah dan digampangkan, banyak pendidik yang bukan berlatar belakang pendidikan Geografi mengajar di sekolah, dengan bekal buku pelajaran geografi dengan pokok bahasan yang sesuai dengan kurikulum, tujuan intruksional umum dan khusus sampai dengan evaluasi, semua orang dianggap sudah dapat menjadi guru Geografi mulai dari Sekolah Dasar sampai sekolah lanjut. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari kecenderungan bahwa pengalaman belajar mengajar di sekolah cenderung menghafal.

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum satuan pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang lokasi serta persamaan dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik dan manusia di atas permukaan bumi. Kata Geografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Geo* yang artinya Bumi dan *Graphein* yang artinya Menulis atau Menjelaskan. Geografi tidak hanya menjawab apa, di mana, dan di atas muka bumi, tetapi juga mengapa disitu dan tidak ditempat lainnya, kadang di artikan dengan “lokasi pada ruang”. Geografi mempelajari hal ini, baik yang disebabkan oleh alam atau manusia juga mempelajari akibat yang disebabkan dari perbedaan yang terjadi itu.

Pembelajaran Geografi memiliki cakupan pembahasan yang luas tentang segala sesuatu yang ada di dalam maupun diluar bumi salah satunya adalah materi Sumber Daya Alam. Sumber Daya Alam adalah segala sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai di dalam kondisi tempat kita menemukannya. Sesuatu yang belum diketahui manfaatnya tidak dapat dikatakan sebagai sumber daya karena tidak mempunyai nilai. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terdapat di alam sekitar yang merupakan hasil bentukan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan

dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan atau sikap.

Keberhasilan pembelajaran Geografi khususnya pada materi sumber daya alam dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas peneliti menemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah aktivitas dan prestasi belajar Geografi khususnya pada materi Sumber Daya Alam yang dicapai siswa masih rendah. Fakta tersebut ditunjukkan oleh nilai hasil belajar Geografi khususnya pada materi Sumber Daya alam siswa SMA Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas tahun ajaran 2014/2015 yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti yang ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan yaitu 75. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas dan prestasi siswa khususnya pada siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran Geografi antara lain :

1. Keaktifan siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran masih belum tampak,

2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami,
3. Keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran yang masih kurang,
4. Siswa di kelas XI IPS juga kurang mampu menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan dan menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

Selain dari faktor siswa dalam proses pembelajaran, peran guru juga sangat penting. Pada kondisi awalnya cara guru mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas khususnya guru Geografi rata-rata mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam dengan mencatat dan hafal. Pola penyampaian guru yang tidak terstruktur sehingga dalam pemahamannya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Mengingat dalam pembelajaran itu melibatkan aktivitas mendengar, menulis, membaca mempresentasi dan diskusi untuk mengkomunikasikan suatu masalah khususnya geografi maka diskusi kelompok perlu dikembangkan. Dengan menerapkan diskusi kelompok diharapkan aspek – aspek komunikasi bisa dikembangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas adalah Penggunaan strategi mengajar, pemilihan strategi pembelajaran yang menarik

dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu model pembelajaran aktif. Pada dasarnya pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dimana peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu strategi *talking stick*.

Dalam pendekatan pembelajaran aktif ini siswa di harapkan mampu mengembangkan kreativitas dalam menyelesaikan soal Geografi khususnya pada materi sumber daya alam. Karena kreativitas itu merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dan berbeda. Kreativitas setiap siswa berbeda – beda, siswa yang memiliki kreativitas tinggi mampu belajar dengan baik, dapat menciptakan cara belajar dengan baik, dapat menciptakan cara belajar dengan mudah serta mampu memahami, menyelesaikan soal-soal yang dihadapi dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai.

Strategi pembelajaran *Talking Stick* merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa berkreatifitas menyelesaikan soal Geografi khususnya pada materi sumber daya alam yang telah dibuat oleh guru dengan sebaik-baiknya. Penerapan model *Talking Stick* ini dalam pembelajaran Geografi khususnya pada materi sumber daya alam melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran Geografi, penulis mengambil judul “Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Di Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1-Sambas Kabupaten Sambas”.

B. Masalah Penelitian

Latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dirumuskan menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimanakah korelasi penggunaan model pembelajaran *talking stick* dengan aktivitas belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas?”. Dari masalah umum di atas, dirumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas-Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas?
2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten-Sambas?
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan aktivitas belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai korelasi penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan aktivitas belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas.
2. Aktivitas belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS- Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas.
3. Korelasi penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan aktivitas belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS Sekolah- Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan serta memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan pembelajaran di bidang ilmu pendidikan Geografi, terutama mengenai model pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran Geografi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan keaktifan, pola pikir yang kritis, serta kreatifitas dalam pengetahuan pembelajaran geografi.

b. Guru

Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan, bahan masukan serta pedoman terutama dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan bakat dan minat belajar.

c. Sekolah

Memberi informasi dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya mengenai model pembelajaran *Talking Stick* dan sebagai masukan bagi sekolah untuk merencanakan program supervisi kelas dengan menekankan perhatian guru mata pelajaran terhadap model yang digunakan dalam pembelajaran.

d. Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberi informasi tentang hubungan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap aktivitas belajar pada siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 60). Hatch dan Farhady dalam (Sugiyono, 2012: 60) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai “atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai ‘variasi’ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Sedangkan Zuldafril (2010: 213) menyatakan bahwa : ”Variabel adalah sekelompok atau sejumlah objek yang mempengaruhi variabel lain atau gejala-gejala yang diselidiki sebagai objek penelitian yang adanya akan menentukan atau menimbulkan gejala-gejala lain”.

Pendapat di atas menunjukkan dengan jelas bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Kemudian, berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yaitu hubungan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan aktivitas belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas- Negeri 1

Sambas Kabupaten Sambas, maka variabel yang diungkapkan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *defenden* (terikat) (Sugiyono, 2012: 61). Sedangkan menurut Zuldafril (2010: 13) menyatakan bahwa: "variabel bebas adalah variabel yang mengundang gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat".

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain, sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick* yang memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah
- 3) Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda
- 4) Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 61). Sedangkan Nawawi (2012: 61) menyatakan bahwa: “variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas”.

Variabel terikat merupakan variabel yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa pada materi sumber daya alam yang tercermin pada nilai autentik siswa dalam ranah afektif, dengan aspek-aspek variabel terikat yaitu :

- 1) Menerima (*receiving*),
- 2) Menanggapi (*responding*),
- 3) Menilai (*evaluating*),
- 4) Mengorganisasi (*organization*),
- 5) Membentuk watak (*characterization*).

2. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang judul dan variabel penelitian untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca. Untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan dalam menafsirkan definisi-definisi yang digunakan dalam variabel penelitian, perlu dijelaskan mengenai definisi

operasional yang digunakan. Adapun yang perlu diberikan definisi secara operasional adalah :

a. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Talking stick (tongkat berbicara) adalah metode pembelajaran yang mengajak semua siswa berbicara atau menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran berlangsung. Singkat kata guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

b. Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Aktivitas belajar yang dimaksud disini adalah tingkat kemampuan siswa di lingkungan formal yaitu tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran geografi pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS Sekolah-Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas.

F. Hipotesis Penelitian

Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel akibat. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting

kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012:96). Sejalan dengan Anggoro (2008: 1.27) menyatakan bahwa “hipotesis adalah rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu”.

Hipotesis adalah jawaban sementara yang masih dangkal, yang harus diuji kebenarannya melalui pemecahan masalah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat korelasi penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat korelasi penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sambas Kabupaten-Sambas.